

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas aset tetap, koneksi politik, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap tindakan *tax avoidance*. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 13 perusahaan atau 65 data observasi. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan analisis data menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh negatif terhadap tindakan *tax avoidance*. *Leverage*, Koneksi Politik dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance*. Sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap tindakan *tax avoidance*.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Koneksi Politik, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of fixed asset intensity, political connection, leverage, profitability, firm size on tax avoidance measures. The population in this research are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The sampling technique uses a purposive sampling method that produces a sample of 13 companies or 65 observation data. The data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and data analysis using Multiple Regression Analysis. The results of this research proved that the intensity of fixed asset constantly has negative effects on tax avoidance actions. Leverage, Political Connection and Profitability have no effect on tax avoidance actions. While the Company Size has a positive effect on tax avoidance actions.

Keyword : *tax avoidance, the intensity of fixed assets, leverage, political connections, profitability, company size.*